

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi antara genotipe, jenis eksplan dan konsentrasi BAP terhadap bobot kalus cabai lokal Sumatra Barat.
2. Eksplan daun kotiledon dan konsentrasi BAP 4 ppm paling efektif dalam mempercepat dan meningkatkan pembentukan kalus, sedangkan eksplan daun pertama memiliki potensi yang lebih tinggi dalam membentuk kalus organogenik seiring dengan meningkatnya konsentrasi BAP.
3. Genotipe Kambuik lebih responsif terhadap induksi kalus dan pembentukan kalus organogenik serta induksi tunas dibandingkan genotipe Halaban.
4. Media kultur yang ditambahkan BAP 1 ppm dan kombinasi BAP 1 ppm + TDZ 0,5 ppm belum mampu mendorong pembentukan kalus organogenik dan meningkatkan induksi tunas pada cabai genotipe Halaban dan Kambuik.
5. Eksplan daun pertama dapat meningkatkan jumlah tunas pada cabai genotipe Kambuik.

5.2 Saran

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan disarankan untuk mencari komposisi media kultur yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan kalus genotipe Halaban serta induksi dan perkembangan tunas cabai genotipe Kambuik. Selain itu, juga disarankan untuk melakukan analisis histologi pada kalus organogenik (kalus yang sudah terdapat tanda-tanda pembentukan struktur organ baru).